

JURNAL ANDINI NABILA FIRDAUS (2)

by khususakuntornitin3@gmail.com 1

Submission date: 10-Oct-2023 02:10AM (UTC-0700)

Submission ID: 2131784815

File name: JURNAL_ANDINI_NABILA_FIRDAUS_2.pdf (497.51K)

Word count: 362

Character count: 2696

Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure* dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Andini Nabila Firdaus¹⁾, Heri Widodo²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

* Email Penulis Korespondensi : heriwidodo.umsida@gmail.com

ABSTRACT - This research aims to determine the impact of financial stability, external pressure and financial targets on fraudulent financial reports in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2022. This type of research is quantitative using secondary data. The population in this research is food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2022. The sample was selected using the purposive sampling method and received 10 companies with a total of 21 observations. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis and is processed using SPSS 26. The results of this research show that Financial Stability has a significant effect on Financial Reporting Fraud. Meanwhile, external pressure and financial target do not have a significant effect on financial statement fraud in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022.

Keywords: *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target* and *Financial Statement Fraud*

ABSTRAKSI – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure* dan *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 10 perusahaan dengan total 21 pengamatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Sedangkan, *External Pressure* dan *Financial Target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

1
Kata Kunci : *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target* dan *Financial Statement Fraud*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan parameter utama yang akan digunakan untuk menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Namun, pada kenyataannya seringkali ditemui dari pihak manajemen melakukan tindakan kecurangan (*fraud*).

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindakan kecurangan dan penipuan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam rangka untuk menguntungkan diri sendiri. Dan kasus dalam pemanipulasian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tindakan kecurangan atau *fraud* [1].

Pada 2017 terjadi kasus yang menimpa perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yakni PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Perusahaan tersebut diketahui telah melakukan penggelembungan aset sebesar 4 triliun di laporan keuangan perusahaannya. Selain temuan penggelembungan aset sebesar 4 triliun tersebut ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai 662 miliar dan penggelembungan lain-lainnya senilai 329 miliar. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk mengerek harga saham perseroan.

Financial Statement Fraud merupakan suatu tindakan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh salah satu pihak ke pihak lain guna untuk menjerumuskan perusahaan dalam posisi merugi. Oleh karena itu dalam hal ini peran para auditor diharap lebih efektif agar *fraud* yang terjadi dapat diidentifikasi sedini mungkin sebelum berkembang menjadi skandal yang menyesatkan [2].

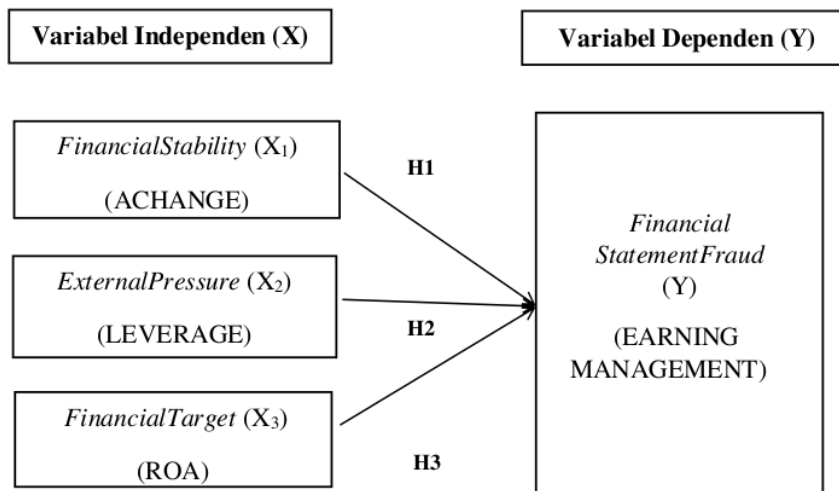
Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis ingin mengetahui apakah pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* masih ada yang melakukan tindakan *fraud* atau tidak. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menguji apakah *Financial Stability*, *External Pressure* dan *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif [3], penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan proses analisis dalam mengumpulkan data numerik untuk menggambarkan dan memprediksi obyek yang akan diteliti.

Tujuan dari digunakannya metode ini ingin mengetahui pengaruh *financialstability*, *externalpressure* dan *financialtarget* terhadap *financialstatementfraud*. Dan data yang telah diolah dapat lebih mudah dipahami secara statistik, serta memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Stabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
- H2 : Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap Fraud Laporan Keuangan
- H3: Tujuan keuangan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

C. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 21 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga terdapat 10 perusahaan sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Financial Stability

Financial stability merupakan gambaran keuangan perusahaan yang berada dalam kondisi stabil. [4] *financial stability* dapat diukur dengan (*ACHANGE*) yang merupakan rasio total perubahan total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{total aset } (t) - \text{total aset } (t-1)}{\text{total aset } (t-1)}$$

Extrnal Presure

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan dari pihak ketiga. [5] *external pressure* dapat diukur menggunakan rasio *leverage* jenis *debt to assets ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Finacial Target

Financial target merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan oleh direksi atau manajemen perusahaan. [6] *financial target* dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Finacial Statment Fraud

Financial statement fraud merupakan keadaan dimana perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangannya guna untuk keuntungan pribadi perusahaan. [7] *financial statement fraud* dapat diukur menggunakan *earning management* dengan rumus sebagai berikut:

$$DACpt; \frac{TACpt - TACpd}{SALEpt - SALEpd}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel, menentukan berapa banyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian [9]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 26 for windows. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

III. HASILDANPEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Stability	60	-.22	.62	.0923	.14044
External Pressure	60	.10	.55	.3375	.13733
Financial Target	60	.01	.18	.0865	.03826
Financial Statement Fraud	60	-.13	.12	-.0015	.05072
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah, SPSS 2023

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04819770
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.065
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa hasil nilai uji normalitas Kolmogorov – Smirnov sebesar 0.074 dengan nilai Sig. sebesar 0.200. sehingga, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

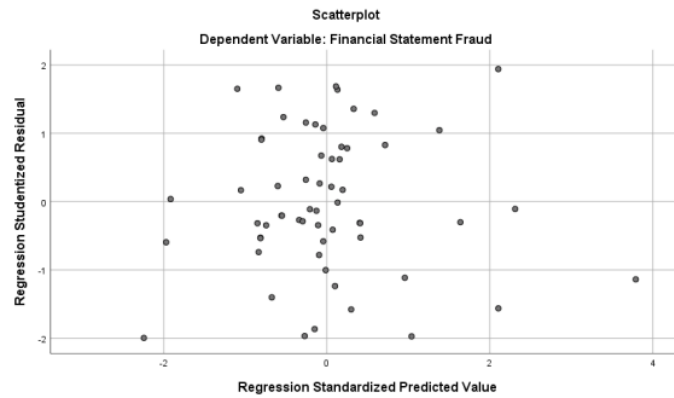
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F	df1	df2		Sig. F Change
1	.311 ^a	.097	.049	.04947	.097	2.003	3	56	.124	2.239
a. Predictors: (Constant), Financial Target, Financial Stability, External Pressure										
b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud										

Sumber: Data Diolah, SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson Test (DW) di peroleh nilai Durbin Watson Test sebesar 2.239 dengan nilai dU diperoleh sebesar 1.6889 dan nilai dL sebesar 4 – dU yakni 2.3111. hal ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara dU dan 4 – dU yakni 1.6889 < 2.239 < 2.3111, dengan nilai kritis sebesar 95% (0,05). Maka model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas



Sumber data diolah 2023

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas di atas, maka dapat diperoleh data residual pada model regresi tersebut menyebar dengan baik. Maka dapat dikatakan dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Stability	.882	1.134
	External Pressure	.752	1.329
	Financial Target	.820	1.219

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber data diolah 2023

Uji Hipotesis
Uji Regresi Liner Bergnda

Berdasarkan hasilujiasumsi klasik, maka analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	.029		-.138	.891
Financial Stability	.116	.049	.321	2.371	.021
External Pressure	-.012	.054	-.033	-.223	.825
Financial Target	-.048	.186	-.037	-.260	.795

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan data di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0.004 + 0.116 (X_1) - 0.012 (X_2) - 0.048 (X_3) + e$$

Uji T (Uji Regresi Secara Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	.029		-.138	.891
Financial Stability	.116	.049	.321	2.371	.021
External Pressure	-.012	.054	-.033	-.223	.825
Financial Target	-.048	.186	-.037	-.260	.795

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan uji di atas maka dapat diperoleh hasil uji hipotesis (t) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat diasumsikan hipotesis pertama diterima yaitu stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis kedua ditolak yaitu tekanan eksternal tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis ketiga ditolak yaitu tujuan keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Uji F (Uji Regresi Secara Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.015	3	.005	2.003	.124 ^b
Residual	.137	56	.002		
Total	.152	59			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Financial Target, Financial Stability, External Pressure

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan analisis data di atas, hasil uji f diperoleh nilai sebesar 2,003 dengan tingkat signifikansi 0,124. menggunakan batas signifikansi atau nilai P sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka $\text{Sig. } 0,124 > 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen sekaligus tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinan

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.311	.097	.049	.04947	.097	2.003	3	56	.124	2.239
a. Predictors: (Constant), Financial Target, Financial Stability, External Pressure										
b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud										

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai R Square sebesar 9,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 9,7% kecurangan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal dan Tujuan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis X_1 terhadap Y dapat diterima.

Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan pada saat terancam oleh keadaan ekonomi, maka manajemen akan mengalami tekanan dan berpotensi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dengan tujuan untuk menunjukkan agar laporan keuangan dan komisi keuangan perusahaan tetap stabil dan terlihat menarik bagi para pengguna informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachbini Widodo yakni dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Namun, terdapat hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Ezra Imanuel dan Yulianti dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Karena menurutnya, perubahan aset yang tidak stabil tidak akan mempengaruhi kinerja manajemen setiap periodenya, sehingga pihak manajemen tidak perlu melakukan kecurangan pada laporan keuangannya. Kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil juga tidak akan membuat terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki *early warning system* yang baik terhadap kestabilan keuangannya.

Pengaruh External Pressure terhadap Financial Statement Fraud

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis X_2 terhadap Y ditolak.

Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa suatu perusahaan dapat menambah modal usahanya melalui penerbitan saham baru tanpa mengandalkan pinjaman dari pihak kreditur sehingga dapat mengurangi tekanan dalam pengembalian pinjaman dan pembayaran bunga pada waktu yang ditentukan dan mencegah tindakan yang dapat menimbulkan kecurangan pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti. Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Hariyanto, Hasil pada penelitian ini mengatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebab, ketika terjadi tekanan berlebihan dari pihak luar, maka terdapat risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Sebab salah satu tekanan yang sering dialami manajemen perusahaan adalah perlunya mengambil tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif.

Pengaruh FinancialTarget terhadap FinancialStatementFraud

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis X_3 terhadap Y ditolak.

Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan yang memiliki laba besar belum tentu melakukan manajemen laba daripada perusahaan dengan laba kecil. Namun seorang manajer dapat melakukan manipulasi terhadap rasio profitabilitas adalah karena ingin menciptakan pertumbuhan sekaligus proksi pada stabilitas keuangan (*financial stability*), jadi jika perusahaan pada tahun sebelumnya perolehan laba perusahaan itu sangat tinggi maka ditahun berikutnya perusahaan harus memperoleh yang lebih dari tahun sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa tujuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Hariyanto, hasil penelitiannya mengatakan bahwa tujuan keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebab menurutnya, semakin tinggi tujuan keuangan yang diprosikan dengan ROA, maka kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data (t) yang dilakukan, variabel Stabilitas Keuangan mempunyai pengaruh terhadap Financial Statement Fraud. Sedangkan variabel tekanan eksternal dan tujuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan peneltiian ini, terutama kepada orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung, kepada dosen pembimbing dan teman-teman saya yang tidak pernah lelah untuk memberikan saya ilmu dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- [1] Darmayanti, Y., Setiawan, I., & Ethika, E. (2019). Determinan Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Pendekatan Fraud Triangle. *Akuntabilitas*, 13(1), 1–18.
- [2] Ezra Imanuel, T. A. (2019). *ISSN: 2620-4320 (Online) ISSN: 1693-9441 (Print)*. 16(2), 119–142.
- [3] Ghaisani, A. A., & Supatmi, S. (2023). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon. 7, 599–611.
- [4] Natalia, E. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan. 7(April), 1752–1764.
- [5] Rachbini, W. (2016). *Fraud Triangle dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. 188–200.
- [6] Safitri, T. A., & Hariyanto, E. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle. 1(1), 12–21.
- [7] Saputra, A. (2022). Pengaruh tekanan, kesempatan dan rasionalisasi keuangan terhadap manajemen laba. 5(3), 1714–1724.
- [8] Sharon, H. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. 35–51.
- [9] Usry, A. K., Abdul, S., Keuangan, P. S., & Analisa, J. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Fraud Triangle. 6(September).
- [10] Yulianti et., A. (2023). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan. 3(4), 519–528.

JURNAL ANDINI NABILA FIRDAUS (2)

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

JURNAL ANDINI NABILA FIRDAUS (2)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
